FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PEDOMAN PENULISAN
PROPOSAL, LAPORAN SKRIPSI DAN KARYA ILMIAH

BUKUPEDOMAN
PENULISAN NASKAH
PROPOSAL PENELITIAN
LAPORAN SKRIPSI
KARYA ILMIAH

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020

Jl. Veteran Malang 65145 TELP.(0341) 553513, 551611 PES.221 FAX. (0341) 584727
Email: fapetub@brawijaya.ac.id

BUKUPEDOMAN
PENULISAN NASKAH

PROPOSAL PENELITIAN
LAPORAN SKRIPSI
KARYA ILMIAH

Kode Dokumen	:
Revisi	: 5
Tanggal	: 1 Juni 2020
Diajukan oleh :	Management Representative Ttd. Dr. Ir. M. Halim Natsir,S.Pt.,MP.,IPM.,ASEAN Eng.
Disetujui oleh :	Dekan Ttd Prof.Dr.Sc.Agr.Ir. Suyadi, MS.,IPU.,ASEAN Eng.

KATA PENGANTAR

BukuPedoman PenulisanNaskah Proposal Penelitian, Laporan Skripsi dan Karya Ilmiah iniditerbitkanberdasarkan SK DekanNomor.... Tahun 2020 tentangPeraturanSkripsidan Artikel IlmiahMahasiswa Program Strata Satu Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.

Buku Pedoman Penulisan Naskah Proposal Penelitian, Laporan Skripsi dan Karya Ilmiah Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya ini disusun dalam rangka memberikan pedoman bagi mahasiswadalammenulis Proposal Penelitian, Laporan Skripsi dan Karya Ilmiah, sehingga penyusunan dapat dilakukan dengan mudah dan benar, selain itu juga sebagai pedoman bagi dosen dalam melaksanakan tugas pembimbingan.

Buku pedomaniniberisikan carapenulisannaskah Proposal Penelitian terdiri dari bab Pendahuluan, Tinjauan Pustaka serta Materi dan Metode (bab 1-3), sedangkan naskah Laporan Skripsi terdiri dari bab Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Materi dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, serta Lampiran (bab 1-5 dan Lampiran), sedangkan daftar-daftar dan Daftar Pustaka isinya sama.

Buku ini merupakanhasil penyempurnaannaskah yang telahada,beberapaperubahan dilakukan sesuai dengan perkembangan penelitian dan karya ilmiah dimasa sekarang.

Akhirnya kami berharap agar Buku Pedoman ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan baik untuk Pimpinan Fakultas, Bagian, Program Studi, Dosen dan Mahasiswa di lingkungan Fakultas Peternakan UniversitasBrawijaya.

Fakultas Peternakan
Universitas Brawijaya
Dekan,

ttd.

Prof.Dr.Sc.Agr.Ir. Suyadi, MS.,IPU., ASEAN Eng.
NIP 196204031987011001

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR i
DAFTARISI..... ii

BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Pengertian 1
1.2 Tujuan 1
BAB II PENULISAN USULAN DAN LAPORAN SKRIPSI.....2
2.1 Bagian Depan.....2
2.2 Bagian Isi 5
2.3 Bagian Akhir.....14
BAB III PENULISAN ARTIKEL ILMIAH.....21
3.1 Judul Artikel.....21
3.2 Penulisan Nama dan Institusi 22
3.3 Kontak Person 22
3.4 Abstrak.....22
3.5 Latar Belakang atau Pendahuluan 22
3.6 Materi dan Metode 23
3.7 Hasil dan Pembahasan.....23
3.8 Kesimpulan 24
3.9 Ucapan Terimakasih.....24
3.10 Daftar Pustaka 24
BAB IV FORMAT PENULISAN.....25
4.1 Kertas 25
4.2 JenisHuruf(Font) 25
4.3 Margin.....25
4.4 Spasi.....26
4.5 Cetak Miring 26
4.6 Tabel 26
4.7 Gambar.....26
4.8 Gaya Penulisan dan Konsistensi.....27
4.9 Penyusunan dan Penomoran Halaman 27
4.10 Angka dan Satuan 28
4.11 Pemisahan Kata Di Akhir Baris 29
4.12 Alinea.....29

4.13 Tabel dan Gambar 29
4.14 Judul.....30
4.15 Kutipan.....30
BAB V PENUTUP.....17
LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Pengertian

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian lapang atau laboratorium yang dilengkapi dengan analisis statistik inferensial untuk pendekatan kuantitatif dan deskriptif untuk pendekatan kualitatif, data sekunder atau studi literatur.

Artikel Ilmiah adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian lapang atau laboratorium yang dilengkapi dengan analisis statistik inferensial untuk pendekatan kuantitatif dan deskriptif serta pendekatan kualitatif untuk dipublikasikan.

1.2. Tujuan

Tujuan pembuatan skripsi dan artikel ilmiah adalah:

1) Agar mahasiswa memiliki kemampuan, keterampilan dan pengalaman untuk memecahkan salah satu masalah di bidang peternakan.
2) Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyusun suatu karya ilmiah berdasarkan metode keilmuan.
3) Agar mahasiswa memiliki kemampuan menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel untuk dipublikasikan.

1.3. Dasar Penyusunan Pedoman

Dasar penyusunan pedoman Skripsi mengacu Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005

tentang Standart Pendidikan Nasional, Perpres no 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Peraturan Menteri Ristek dan Dikti no 44 Tahun 2015 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menetapkan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

1.4. Capaian Pembelajaran Skripsi

Capaian pembelajaran skripsi yaitu mampu merencanakan, melaksanakan penelitian dan menganalisis dan mengambil kesimpulan hasil penelitian dengan mengikuti kaidah ilmiah, mampu mempresentasikan hasil penelitian dan menjelaskan pada forum ilmiah dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pembelajaran sepanjang hayat.

1.5. Sistem Pelaksanaan Skripsi

Skripsi dapat dilaksanakan antara lain melalui

1. Penelitian di Laboratorium
2. Penelitian di kandang secara in vivo
3. Penelitian survey lapang
4. Penelitian dengan mengunakan data sekunder
5. Rancangan / Karya Inovasi
6. Penelitian dengan studi literatur
7. Penelitian dengan menggunakan Big Data / Biokomputasi
8. Gabungan diantara jenis penelitian diatas

Catatan di masa pandemic covid

No 1,2 dan 5 dilaksanakan di kampus/Laboratorium UB atau ditempat dengan kepemilikan pribadi atau keluarga dengan mengikuti protocol keshatan

No. 3 dilaksanakan di daerahnya sendiri yang tidak memerlukan perijinan

No. 4 dilaksanakan secara daring atau ada persetujuan lebih dahulu di tempat skripsi

1.6. Pelaksanaan dan Persyaratan Skripsi

Pelaksanaan skripsi dilakukan secara mandiri atau kelompok, dengan tetap melakukan pembuatan laporan mandiri dengan judul masing masing.. Persyaratan Skripsi yaitu mahasiswa telah menempuh minimal 120 sks, tidak ada mata kuliah bernilai E (dari syarat 106 SKS), dan Indeks prestasi kumulatif minimal 2,00.

Skripsi dibimbing oleh 1 atau 2 dosen pembimbing. Setelah menentukan topik/ judul skripsi mahasiswa dibimbing dosen pembimbing membuat TOR penelitian untuk dikirim ke Tim Komisi Tugas Akhir S1. Tim Komisi Tugas Akhir S1akan memberikan masukan berupa tujuan penelitian, metode dan desain penelitian termasuk variable (Lihat Panduan Pengajuan TOR), sedangkan jika skripsi berupa studi literatur maka akan dievaluasi oleh Tim Komisi Tugas Akhir sebelum dilaksanakan seminar hasil.

1.7. Penentuan Topik Skripsi

Topik skripsi adalah dibidang

- Produksi ternak
- Nutrisi dan Makanan Ternak
- Teknologi hasil ternak

- Sosial ekonomi peternakan

1.8. Khusus Penjelasan Studi Literatur

Studi literatur tidak hanya mempunyai arti membaca dan mengumpulkan literatur, tatapi lebih mengarah melakukan evaluasi dan analisis yang mendalam dan kritis tentang penelitian sebelumnya pada suatu topik tertentu.
Literatur ilmiah dapat berupa:

- Paper dari Journal Ilmiah
- Paper dari Conference (Proceedings)
- Laporan skripsi
- Laporan PKL
- Laporan dari Organisasi yang Terpercaya
- Buku Textbook

Dalam literature review perlu memeperhatikan taksonomi berikut

Karakteristik	Kategori	
Fokus	Hasil Penelitian	Aplikasi
Tujuan	Integrasi	Isu Sentral
Organisasi	Proses histori	Proses metodologi
Perspektif	Netral	Positif/Negatif
Audien	Spesifik	Umum
Cakupan	Lengkap	Yang penting

BAB II
PENULISAN USULAN DAN LAPORAN SKRIPSI

Penulisan proposal dan laporan skripsi perbedaannya ada pada isi yaitu pada proposal terdiri dari bab pendahuluan, tinjauan pustaka dan materi dan metode (bab 1-3), sedangkan laporan skripsi terdiri dari bab pendahuluan, tinjauan pustaka, materi dan metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta lampiran (bab 1-5 ditambah dengan lampiran)

Proposal Penelitian dan laporan skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut :

2.1. Bagian Depan

Bagian depan tersusun atas:

2.1.1. HALAMAN SAMPUL

Halaman Sampul adalah halaman yang memuat judul, nama dan nim mahasiswa, logo dan tahun. Contoh penulisan halaman sampul seperti pada Lampiran 1.

2.1.2. HALAMAN JUDUL

Halaman judul adalah halaman yang memuat judul skripsi yang diletakan setelah halaman sampul dengan tata cara penulisan seperti pada Lampiran 2.Adapun yang membedakan antara halaman sampul dengan halaman judul adalah pada halaman judul terdapat tulisan maksud pembuatan usulan Skripsi **(Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya)** dan tidak diberi lambang Universitas Brawijaya.

Pemakaian huruf kapital *Times New Romans* berukuran 16 point (16 pt) hanya pada judul, nama universitas, nama

fakultas, tempat dan tahun penerbitan skripsi, sedangkan yang lain hanya huruf pertama saja (l4 point). Nama penulis baik pada halaman sampul, halaman judul maupun persetujuan ditulis lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam akta kelahiran atau surat kenal lahir serta ijazah yang diterimasebelumnya.

2.1.3. HALAMAN PENGESAHAN

Halaman pengesahan adalah halaman yang menunjukkan bahwa Proposal penelitian dan Laporan skripsi tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, dan pengesahan dari pejabat yang berwenang.

Halaman Pengesahan berisi: Judul skripsi, oleh, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, dosen Pembimbing serta mengetahui Ketua Program Studi dan Ketua Bagian sesuai minat. Contoh format Halaman Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 3.

2.1.4. KATA PENGANTAR

Kata pengantar adalah narasi yang berfungsi mengantarkan pesan isi dari proposalpenelitian atau laporan skripsi dan dicantumkan pula ucapan terima kasih yang ditujukan kepada pihak yang terkait langsung dengan pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi dan artikel ilmiah.Contoh Kata Pengantar seperti pada Lampiran 9.

2.1.5. DAFTAR ISI

Daftar isi adalah suatu daftar yang memuat pokok- pokok tulisan dari Proposal, mulai dari halaman depan hingga halaman akhir. Tujuan penulisan Daftar Isi adalah untuk

memudahkan pembacamengetahuipokok-pokoktulisan di dalam proposal, sehingga daftar isi memuat nomor urut dan nomer halaman dari pokok-pokok tulisan tersebut. Contoh penulisan Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 12.

Kata DAFTAR ISI diketik dengan huruf kapital, tanpa titik dan ditempatkan di tengah secara simetris pada batas atas. Sebelah kanan dicantumkan kata Halaman yang berjarak dua spasi di bawah kata Daftar Isi, berakhir pada batas paling kanan. Daftar Isi bisa lebih dari satu halaman. Antar bab berjarak dua spasi, sedangkan sub bab berjarak satu spasi. Judul bab diketik dengan huruf kapital; subbabdiketik dengan huruf kecil, Sub-sub bab semua huruf kecil kecuali pada awal kalimat yang hurufnya besar.

2.1.6. DAFTAR TABEL

Daftar Tabel adalah suatu Daftar yang memuat nomor dan judul tabel serta halaman di dalam proposal. Tujuan penulisan Daftar Tabel adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui jenis tabel yang disajikan dalam tulisan.Contoh penulisan Daftar Tabel disajikan pada Lampiran 13.

Kata Daftar Tabel diketik dengan huruf kapital, simetris dengan jarak spasi di atas baris kata Tabel.Judul Tabel dihubungkan oleh titik-titik dengan nomor halaman dan berjarak 5 spasi dari batas kanan naskah.Judul Tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi.Jarak antara judul Tabel adalah dua spasi.

2.1.7. DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar adalah suatu Daftar yang memuat nomer urut, judul gambar serta halaman dalam proposal. Tujuan penulisan Daftar Gambar adalah untuk memudahkan pembaca

mengetahui jenis tulisan yang disajikan dalam bentuk gambar.Contoh penulisan Daftar Gambar seperti pada Lampiran 14.

Daftar Gambar diketik dengan susunan seperti Daftar Tabel.Bagian tulisan yang dimasukkan di dalam Daftar Gambar adalah grafik, foto, rumus-rumus kimia dan ilustrasi.

2.1.8. DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran adalah suatu daftar yang memuat nomer dan judul lampiran serta halaman di dalam proposal. Tujuan penulisan Daftar Lampiran adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui lampiran yang terdapatdi dalam proposal.Contoh penulisan Daftar Lampiran seperti pada Lampiran 15.

Daftar Lampiran diketik serupa dengan Daftar Isi dan Daftar Gambar.

2.1.9. DAFTAR SINGKATAN

Daftar Singkatan adalah suatu daftar yang memuat semua simbol dan singkatan yang terdapat di dalam usulan Skripsi.Daftar ini bertujuan untuk memberi pengertian dari semua symbol dan singkatan yang digunakan di dalam penulisan usulan skripsi dan disusun secara alfabetik.Contoh penulisan Daftar Singkatan seperti pada Lampiran9.

2.2. Bagian Isi

Isi usulan skripsi disusun sebagai berikut:

2.2.1. PENDAHULUAN

Pendahuluan disusun secara sistematis dan terarah dalam urutan logika yang memberi justifikasi terhadap latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, kerangka pikir dan hipotesis penelitian yang diajukan.

Pendahuluan harus menguraikan secara jelas dan ringkas tentang latar belakang masalah yang dihadapi dan perlunya penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.Uraian tersebut dapat dibuat berdasarkan data, kepustakaan, atau kombinasi keduanya, sehingga perlu disebutkan sumber pustakanya. Pendahuluan ditulis secara padat sebanyak 2-3 halaman.

2.2.1.1. Latar Belakang

Latar belakang adalah suatu uraian yang mendasari pentingnya dilakukan suatu penelitian.Umumnya uraian mengerucut dari umum ke khusus sesuai dengan judul usulan penelitian. Latar belakang disusun berdasarkan kepada penelitian – penelitian sebelumnya yang terdapat pada artikel jurnal atau buku.

2.2.1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait di antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat. Rumusan masalah berhubungan dengan hasil kajian dalam analisis situasi yang ada dilatar belakang masalah,kemudian diungkapkan dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan.

2.2.1.3. Tujuan

Tujuan adalah uraian yang menerangkansesuatu yang ingindicapaidalampenelitian.Di dalam Tujuan terdapat pernyataan kaitan yang jelas dan tegas antara masalah, tujuan penelitian dan kesimpulan.

2.2.1.4. Kegunaan

Kegunaan adalah uraian yang menerangkan manfaat yang terkait dari hasil penelitian yang terdiri dari 2 hal yaitu aplikasi dari hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh para pihak yang berkepentingan,dan oleh penelitian lebih lanjut yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.

2.2.2. TINJAUAN PUSTAKA ***(untuk studi literature tidak ada Bab Tinjauan Pustaka)***

Tinjauan pustaka berisikan teori yang mendasari penelitian dan hasil – hasil penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai pendekatan untuk memecahkan permasalahan melalui kegiatan penelitian. Penulisan pustaka hanya yang berkaitan dengan penelitian saja.

Tinjaun pustaka lebih diarahkan terhadap kemajuan, ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang topik skripsinya. Bukan berisi definisi definisi, namun berisi rangkaian penelitian sebelumnya. Pengambilan pustaka tidak diperkenankan menulis persis sama akan tetapi dipelajari maknanya, kemudian disusun sesuai dengan kaidah penulisan berbahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa mengubah maknanya.

Sumber pustaka yang dipergunakan harus orisinal dan relevan dengan penelitian, dengan memperhatikan kualitas

tulisan berdasar pada sumber pustaka yang digunakannya. Orisinal yaitu mengambil dari sumber aslinya yaitu berasal dari artikel Jurnal Internasional, Nasional, Textbook, Buku statistik dan sumber pustaka yang bisa dipercaya keilmiahannya, misalnya website resmi. Sumber pustaka juga harus baru *up to date*. Kemutakhiran tinjauan pustaka ditunjukkan oleh lebih dari 60% sumber pustaka yang dirujuk, terbitnya 10 tahun surut dari saat menulis. Sumber pustaka yang digunakan minimal berjumlah 25 pustaka dengan 75% adalah berasal dari artikel jurnal. Tinjauan Pustaka berisikan teori dan hasil penelitian yang mendukung pemecahan masalah, ditulis secara padat antara 3 sampai dengan 5 halaman.

Cara Menulis Referensi

Penulisan mengacu pada Harvard *style* (*author-date*).

a. Penulis dua orang, maka cara penulisannya di dalam sitasi adalah sebagai berikut:
   1) Sumber yang berada di awal kutipan
      Contoh: Menurut Susilawati dan Yekti (2017)

   2) Sumber yang berada di akhir kutipan
      Contoh: ... (Susilawati dan Yekti, 2017)

b. Penulis tiga orang atau lebih maka ditambahi *dkk.*, jikareferensinya berbahasa Indonesia, dan jika berbahasa Inggris, maka ditambahi *et al.* Berikut cara penulisannya di dalam sitasi:
   1) Sumber yang berada di awal kutipan
      Contoh: Menurut Susilawati, dkk. (2017)

   2) Sumber yang berada di akhir kutipan
      Contoh: ... (Susilawati, dkk., 2017)

c. Sumber yang dikutip lebih dari satu maka dipisahkandengan tanda titik koma (;)

   Contoh:Inseminasi buatan dapat ditingkatkan nilai tambahnya bila didukung oleh pengembangan bioteknologi dibidang reproduksi. Hal ini dapat berguna untuk mendapatkan pedet dengan jenis kelamin yang diharapkan. Jenis kelamin ditentukan oleh adanya kromosom X dan Y pada spermatozoa pejantan (Susilawati, 2000); (Garner and Hafez, 2008);(Ericson, *et al.*, 2008).Perbedaan-perbedaan ini menyebabkan spermatozoa X dan Y memungkinkan untuk dipisahkan.

d. Sumber pustaka artikel jurnal tidak harus berasal dari Full artikel, akan tetapi bisa berasal dari abstractnya saja, karena mempunyai nilai ilmiah yang sama dan ada beberapa jurnal yang berbayar.

2.2.3. Kerangka Pikir ***(untuk studi literature tidak ada Bab Kerangka Pikir dan Hipotesis)***

Kerangka pikir adalah gambaran ringkas yang menguraikan dasar pemikiran dilakukan penelitian, Kerangka fikir disusun berdasarkan kerangka teori dan tinjauan pustaka yang telah disusun. Kerangka pikir disusun dalam bentuk narasi dan diagram alir atau*flow-chart*. Kerangka Pikir dapat disusun sebanyak 2 lembar .

2.2.3.1. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara atasapa yang akan diteliti.Hipotesis tidak harus ada didalam sebuah penelitian

2.2.4. MATERI DAN METODE PENELITIAN

Bab Materi dan MetodePenelitianberisikan lokasi dan waktu penelitian, materi penelitian, metode penelitian, variabel pengamatan, analisis data dan batasan istilah. Hal-haltersebutdiuraikansecarajelas, sehingga orang lain dapat mengulangi penelitian yang telah dikerjakan dengan cara yang sama bila ingin melakukan pengkajianulang.

Cara penulisan materi, bahan dan alat disusun ke samping, sedangkan cara penulisan prosedur analisis atau jalannya penelitian disusun ke bawah sesuai urutan kerja.

2.2.4.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian hendaknya disebutkan dengan jelas dan lengkap.Khusus penelitian lapang hendaknya disebutkan secara administratif, geografis dan keterangan topografis, klimatologis berikut sumber informasinya. Waktu yang dimaksudkan disini adalah lama waktu yang diperlukan untuk kegiatan pengumpulandata.

2.2.4.2. Materi Penelitian

Materi penelitian menjelaskan tentang sampel yang diteliti, bahan dan peralatan. Sampel penelitian harus diterangkan mengenai komoditas yang diteliti, jumlah, cara perolehan dan keterangan lain yang mendukung. Bahanpenelitiandideskripsikansecarajelas nama ilmiah (*scientific name*) dan nama produsen. Peralatan penelitian disebutkan nama,spesifikasi serta nama produsen peralatan yang dipakai.

2.2.4.3. Metode Penelitian

Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan beragam metode ataupun pendekatan; antara lain metode kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan masalah yang dirumuskan dan tujuan penelitian atau metode survey dan studi literartur. Pelaksanaan penelitian dapat dilakukan melalui survei, percobaan ataupun pengamatan. Sehingga diperlukan perencanaan atau perancangan yang memadai agar kesimpulan yang dihasilkan dapat mewakili populasi yang dipelajari.

Metode penelitian meliputi uraian terkait dengan teknik pengambilan sampel, rancangan percobaan, macam perlakuan dan ulangan, prosedur pengumpulan data dan analisis data. Analisis data diuraikan dengan jelas teknik analisis yang digunakan dan rumus matematika yang digunakan dengan menuliskan sumber pustaka yang digunakan.Hal ini berguna untuk memastikan kebenaran dan ketepatan cara melakukan analisis data.

Metode penelitian studi literartur

Sampel penelitian didasarkan kepada kepentingan bidang studi, unit percobaan dan analisis data yang dilakukan dengan penerapan logika dan obyektivitas tentang fenomena yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian.

2.2.4.4. Variabel yang diukur.

Variabel atau parameter yang diukur perlu dijelaskan secara detail apa yang dilakukan serta diamatisaat penelitian, dengan menyebutkan sumber pustaka yang digunakan, Cara pengukuran parameter ini seyogyanya berasal dari buku pegangan yang bisa dipercaya. Penulisan variabel ini penting karena sebagai dasar penilaian kebenaran didalam melakukan penelitian.

Variabel yang diukur untuk mahasiswa S1 minimal 3 variabel dan maksimal 5 variabel yang dianggap penting;

sedangkan jumlah ulangan tidak hanya berdasarkan hitungan statistik tetapi berdasarkan kepada bidang keilmuan masing masing. Sebagai contoh adalah penelitian tentang spermatozoa, maka sesuai dengan ketetapan para ahli dibidang spermatozoa, parameter yang digunakan adalah :

1) %motilitasprogresif,konsentrasi dan total spermatozoa yang motil, karena disesuaikan dengan SNI semen beku .
2) Ulangan minimal 10 kali, karena spermatozoa mempunyai perubahan kualitas yang cepat dan bervariasi.
3) Rancangan yang digunakan adalah RAK dengan ulangan sebagai blok atau kelompok, karena masing-masing individu mempunyai variasi yang bermacam-macam.

2.2.4.5. Prosedur penelitian / diagram alir penelitian

Penulisan prosedur penelitian ini digunakan agar peneliti atau pembaca dapat dengan mudah didalam memahami tahapan penelitian yang akan dilakukan.

Prosedur penelitian ini berisikan langkah langkah atau tahapan-tahapan penelitian; penulisannya bisa dengan penomeran setiap tahap atau digambarkan di dalam diagram alir.Selain prosedur penelitian, juga perlu dituliskan tahapan proses analisa atau pembuatan produk. Batasan-batasan istilah merupakan definisi atau pengertian yang digunakan sesuai denganruang lingkup penelitian

2.2.4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian berisi data primer dan atau sekunder.Hasil penelitian yang bersifat kualitatif diungkapkan dalam bentuk narasi ilmiah sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan yang bersifat kuantitatif disampaikan dalam bentuk

tabel, grafik dan foto-foto. Data yang dikemukakan dalam bab hasil dan pembahasan, hendaknya bukan data murni, melainkan hasil olahan statistik, sedangkan data laboratoriumatau lapangan yang diperoleh dapat dimasukkan dalam bentuk data murni yang ditulis di Lampiran.

Penyajian hasil penelitian atau pengamatan dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik dan foto.Hasil penelitian dapat memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian menggunakan uji statistik, apabila dalam kondisi tertentu dimungkinkan tidak menggunakan uji statistik.Narasi hasil penelitian memuat ulasan makna yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik dan foto.

Pembahasan dikemukakan secara komprehensifmenyeluruh dan proporsional terkait dengan hasil penelitian yang diperkuat dengan hasil-hasil peneliti lain, hasil rujukan dari penelitian terdahulu atau *textbook*. Ulasan dalam pembahasan dapat berupa penjelasan teoritis baik secara kualitatif dankuantitatif.

2.2.5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Kesimpulan dan Saran berisi:

2.2.5.1. Kesimpulan

Kesimpulan disusun dalam bentuk narasi yang merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang dinyatakan pada bagian rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat berupa narasi saja atau dengan hasil berupa angka.Narasi kesimpulan hasil penelitian disampaikan tanpamenggunakan bahasa statistik.

2.2.5.2. Saran

Saran merupakan uraian atau anjuran yang mengacu pada kesimpulan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan.

Saran ditulis berupa saran aplikasi hasil penelitian dan penelitian lebih lanjut dari permasalahan yang belum terselesaikan akan pengembangan hasil penelitian tersebut.

2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari :

2.3.1. DAFTAR PUSTAKA

Berikut cara penulisan daftar pustaka yang digunakanmerujuk pada Harvard *style* dengan beberapa modifikasi:

1) Semua sumber yang dikutip dalam tulisan karya ilmiah harus ditulis di bagian daftar pustaka.
2) Daftar pustaka tidak dibagi menjadi bagian-bagian berdasarkan jenis pustaka, misalnya buku, jurnal, internet, dan sebagainya.
3) Daftar pustaka disusun secara alfabetis (a—z) berdasarkan nama akhir penulis atau lembaga yang bertanggungjawab, tanpa nomor urut, menggunakan satu spasi dengan baris menggantung (*hanging indent*).

   Berikut adalah cara penulisan nama penulis:

   a. Nama belakang penulis diletakkan di depan, diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (kecuali nama etnis Cina ditulis apa adanya, contoh The Liang Gie).
   b. Nama penulis atau nama editor tidak perlu dicantumkan gelarnya.
   c. Penulis yang lebih dari tiga orang maka mulai penulis keempat ditulis dkk.untuk buku yang berbahasa

Indonesia, sedangkan untuk buku yang berbahasa Inggris ditulis *et al*.

d. Jika tidak ada nama penulisnya maka nama lembaga/organisasi yang ditulis dan diurutkan berdasarkan abjad.

4) Setiap bagian dipisahkan dengan tanda titik (.) kecuali di antara nama belakang dan inisial nama depan penulis dipisah dengan tanda koma (,). Jika penulis lebih dari satu maka di antara nama penulis juga dipisah dengan tanda koma (,).
5) Judul pustaka ditulis miring/*italic*, dan setiap awal kata menggunakan huruf kapital (*Title Case*) kecuali kata penghubung.
6) Informasi edisi baru perlu ditulis, sedangkan informasi cetakan tidak perlu ditulis.
7) Nama penerbit perlu ditulis sebaiknya ditulis ISSN/ ISBN (tidak perlu dicantumkan nama badan hukum atau badan usaha penerbit, seperti PT, CV, dan semisalnya).
8) Beberapa pustaka yang dikutip dari seorang penulis maka cara penulisannya sebagai berikut: Nama penulis cukup disebutkan dipustaka yang pertama, sedangkan pustaka selanjutnya diganti dengan tanda garis bawah sebanyak empat kali (_____).
9) Pustaka diurutkan berdasarkan tahun terbitnya (dari yang paling lama ke yang paling baru).
10) Pustaka yang tahun terbitnya sama maka diurutkan dengan huruf kecil yang menyertai tahun terbit (contoh: 2018^{a}, 2018^{b}, 2018^{c}, dan seterusnya).

2.3.1.1. Buku

2.3.1.1.1. Buku Cetak

Nama belakang penulis/editor, inisial nama depan. Tahun terbit. *Judul buku*. Edisi (jika edisinya lebih dari satu). Tempat penerbit: Nama penerbit.

a. Satu penulis

Susilawati, T. 2011. *Spermatologi*. Malang: UB Press. ISBN : 978-602-8960-04-5

b. Dua penulis

Solimun dan A.R. Fernandes.2017. *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan Wrap PLS.*Malang: UB Press.

c. Lebih dari tiga penulis

Yekti, A.P., T. Susilawati, M.N. Ihsan, dkk. 2003. *Fisiologi Reproduksi Ternak (Dasar Manajemen Reproduksi)*. Malang: UB Press.

d. Buku yang diedit oleh editor

Ezra, E. (*ed.*). 2004. *European Cinema*. Oxford: OUP.

e. *Chapter book* yang di bagian kover ada nama editornya

Nama belakang penulis bab, inisial nama depan. Tahun terbit.Judul bab. In: Nama belakang editor, inisial nama depan. (*ed*.) 1 editor (*eds.*) lebih dari 1 editor.*Judul buku*. Edisi (jika edisinya lebih dari satu). Tempat penerbit: Nama penerbit, Nomor Halaman.

Garner D.L., and E.S.E., Hafez. 2008. Spermatozoa and SeminalPlasma In Hafez, E.S.E,. (*eds.).Reproductionin Farm Animals* 7th ed. Lea, and FebigerPhiladelphia: 165—187.

f. Buku yang berasal dari lembaga/organisasi

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

g. Buku terjemahan

Ritzer, G. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Terjemahan Triwibowo, B.S. Jakarta: Prenada Kencana.

2.3.1.1.2. Buku Digital (*e-book)*

Pola penulisan sumber pustaka berupa *e-book* yang diakses dari perpustakaandigital,atauberupafile pdfyangdiunduh darisuatu *website* dan disimpan dalam komputer, atau berasal dari media elektronik lainnya.

Nama belakang penulis/editor, inisial nama depan. Tahun terbit. *Judul buku*. Edisi (jika edisinya lebih dari satu)**. [*Online/PDF/Kindle***sesuaijenisfile yangdigunakan**]. Tempat penerbit: Nama penerbit. Tanggal akses. <Alamat web>.**

a. *Online*

Simons, N.E.B., Menzies, andM. Matthews, 2001. *A Short Course in Soil and Rock Slope Engineering*. [*Online*]. London: Thomas Telford Publishing. Diakses 18 Juni 2008. <http://www.myilibrary.com?ID=93941>.

b. PDF

Howson, C. 2007. *Successful Business Intelligence: Secrets to Making BI a Killer App*. [*PDF*]. New York: McGraw Hill. Diakses 6 Oktober 2011. <http://www.ebooks.com/330687/successful-business-intelligence/howson-cindi/>.

c. *Kindle*

Roubini,N. and Mihm, S. 2011. *Crisis economics: a crash course inthe future of finance.* [*Kindle*]. London: Penguin. Diakses 6 Oktober 2011. <http://www.amazon.co.uk/Crisis-Economics-Course-Finance-book/dp/B004Y4WMHW/ref=sr_1_7?s=digital-text&ie=UTF8&qid=1317896488&sr=1—7>.

2.3.1.2. Artikel Jurnal

Pola dasar penulisan daftar pustaka dari artikel jurnal.

Nama belakang penulis, inisial nama depan. Tahun Publikasi.Judul artikel.*Nama jurnal*, Volume (Nomor terbit, jika ada), Nomor halaman. doi: Nomor DOI (jika ada).

a. Satu penulis

Hall, M. 20199. Breaking The Silence: Marginalisation of Registered Nurses Employed in Nursing Homes. *Contemporary Nurse*, 8(1) : 232—237.

b. Dua penulis

Arabani, M., and P. Makan. 2016. LaboratoryInvestigation of Rutting and Fatigue in Glassphalt ContainingWaste Plastic Bottles. *Construction and Building Materials*, 116,:378—383. doi: 10.1016/j.conbuildmat.2016.04.105.

c. Lebih dari tiga penulis

Nugroho, E., S. Azizah, T. Susilawati, *et al*. 2013. Socio-Economic Potential of Indonesian Native Cattle in Supporting Meat Self-Sufficiency in Indonesia. *Livestock Research for Rural Development*, 25(11), : 1—8.

Sumber artikel jurnal *online* penulisannya sama dengan jurnal cetak, hanya ditambahkan tanggal akses dan alamat web.

2.3.1.3.Prosiding

Redknap, M. 2001. *Fourth International Conference on Insular Art*. National Museum & Gallery, Cardiff, 3—6 September 1998. Oxford: Oxbow.

2.3.1.4. *Website*

Jika artikel atau gambar yang berasal dari *website* tidak diketahui nama penulis/pemiliknya (anonim) maka penulis harus mempertimbangkan kelayakannya untuk dijadikan sebagai sumber pustaka. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam pembahasan *cara mengambil referensi dari internet*. Adapun pola penulisannya sebagai berikut:

Nama penulis/editor. Tahun. *Judul artikel*. Tanggal akses. <Alamat web>.

Thompson, B. 2009. *What Role for TV in Wired World?* Diakses 10 September 2016. <http://news.bbc.co.uk/1/hi/technology/8115671.stm>.

Jika sumber tulisan atau gambar yang berasal dari *website* hanya ada nama web lembaga, maka cara penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

Nama web lembaga. Tahun. *Judul tulisan/gambar*. Tanggal akses. <Alamat web>.

a. Blog (pribadi/lembaga yang terpercaya)

Trim, B. 2020. *Profesi Penulis, Terlihat Gagah dan Rentan Jalan-jalan*. Diakses 3 Maret 2020. <https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5e32793b097f36407f4db7a2/profesi-penulis-terlihat-gagah-dan-rentan-jalan-jalan>.

b. Media massa (digital)

Campbell, D. 2017. *What does 2017 hold for public* services? *The Guardian*.3 Januari. Diakses: 4 Januari 2017. <http://www.theguardian.com/society/2017/jan/03/society-2017-prisons-homelessness-welfare-reforms-nhs-social-care>.

2.3.2. LAMPIRAN

LAMPIRAN disajikan setelah daftar pustaka, kata Lampiran dimuat di bagian atas tengah halaman, ditulis dengan huruf besar.Isi Lampiran adalah hasil penelitian skripsi, yang tidak dimasukkan ke dalam tubuh tulisan agar tidak mengganggu uraian, umumnya berupa tabel yang melebihi satu halaman, peta lokasi penelitian, perhitungan statistik dan prosedur pendukung penelitian.Tiap topik lampiran diberi nomor urut dengan judul yang jelas.Judul lampiran ditulis dengan huruf kecil, kecuali awal kalimat huruf kapital dan tanpa titik di akhir kalimat.Contoh dapat dilihat di Lampiran 15.

Data yang ditulis didalam lampiran adalah data yang telah diolah, sedangkan untuk analisa statistik tidak perlu semua ditampilkan, tetapi satu variabel dan selanjutnya tabel sidik ragam dan kesimpulan hasil statistik. Analisa statistik diubah dulu dalam bahasa indonesia, sehingga penulis maupun

pembaca memahami alur dari pada pengujian statistiknya.Jumlah halaman lampiran hendaknya tidak terlalu banyak , sebaiknya setengah dari jumlah isinya atau tidak melebihi dari setengah jumlah isi skripsi.

BAB III
PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Sesuai Peraturan Menteri Riset,Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa lulusan program sarjana menyusun skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggah ke repository Perguruan Tinggi yang diintegrasikan di portal repository tugas akhir mahasiswa pada rama.ristekdikti.go.id atau diunggah sebagai jurnal pada jurnal nasional yang terintegrasi pada portal garuda. Dengan demikian, skripsi mahasiswa S1 harus ditulis dalam bentukartikel ilmiah untuk dipublikasikan pada suatu jurnal, atau minimal dipublikasikan melalui repository Universitas Brawijaya.

Format artikel disesuaikan dengan ketentuan format artikel yang diberlakukan oleh pihak penerbit atau *publisher* yang dituju; mulai dari topik atau penelitian, jumlah kata dalam judul, penulisan abstrak,pendahuluan, materi metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta ketentuantata tulis daftar pustaka. Penulisan Artikel yang dimaksud di dalam pedoman ini mengikuti standard yang digunakan untuk penulisan artikel sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa S1.

3.1. Judul Artikel

Judul artikel tidak selalu harus sama dengan judul skripsi, umumnya judul artikel lebih spesifik atau lebih fokus kepada satu topik bahasan,masing-masing jurnal mempunyai persyaratan jumlah kata maksimal.

3.2. Penulisan Nama dan Institusi

Nama author ditulis secara berurutan, nama mahasiswa ditulis nomer satu, sedangkan nama pembimbing ditulis paling akhir, karena pembimbing juga sebagai author korespondensi. Nama penulis ditulis secara lengkap tanpa gelar. Apabila penelitian dilakukan di institusi yang lain, misalnya Loka Penelitian Sapi Potong, maka nama mahasiswa diikuti oleh nama pembimbing lapang dan seterusnya. Di belakang nama setiap author ditulis nomor dalam format superskrip secara berurutan sebagai penunjuk keterangan institusi masing-masing author.

3.3. Kontak Person

Kontak person ditulis alamat email penulis pertama dan pembimbing utama. Alamat email pembimbing ini perlu ditulis karena apabila ada koreksi, redaksi jurnal bisa menghubungi pembimbingnya.

3.4. Abstrak

Abstrak ditulis didalam 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, jumlah katanya disesuaikan dengan format yang ditetapkan oleh jurnal, umumnya adalah 300 kata, Sedangkan cara penulisan abstrak artikel sama dengan penulisan skripsi.

3.5. Latar belakang atau Pendahuluan

Bagian Pendahuluan pada Artikel Ilmiah ditulis lebih padat dari pada penulisan Bab Pendahuluan pada naskah skripsi, dan disusun berdasarkan kepada sumber pustaka yang

merupakan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Lebih lanjut, pada bagian Pendahuluan Artikel Ilmiah, dinyatakan pulanarasi permasalahan penelitian, disusun sedemikian rupa dengan alur makin mengerucut, sehinggaalasan ilmiah mengapapenelitian bersangkutan penting dikerjakan makin nampak jelas.

3.6. Materi dan metode

Isi dari materi dan metode didalam artikel sama dengan pada skripsi akan tetapi lebih padat. Didalam menetapkan variabel dan analisa statistik berdasarkan pada sumber pustaka yang akurat, penulisan sumber pustaka untuk materi metode menggunakan *text book* atau buku pegangan didalam keilmuan tersebut, atau artikel jurnal yang akurat.

Struktur materi metode adalah lokasi penelitian, waktu penelitian, materi yang digunakan secara detail, rancangan yang digunalan, jumlah ulangan dan variabel yang diamati, penetapan variabel atau parameter yang diukur berdasarkan pada sumber pustaka yang bisa dipercaya.

3.7. Hasil dan Pembahasan

Penulisan hasil dan pembahasan ini berbeda-beda formatnya, ada yang digabung antara hasil dan pembahasan, tetapi ada yang di pisah hasil saja dan pembahasan saja.

Penulisan hasil dan pembahasan, diawali dengan menentukan sub bab bahasan.Pada awal penulisan adalah kesimpulan dari sub topik penelitian, kemudian dijelaskan dalam tabel yang berisikan rata-rata $\pm$ standard deviasi dari masing-masing perlakuan dan diberitanda statistikanya, yaitu berbeda nyata ($P<0,05$) atau berbeda tidak nyata ($P>0,05$).

Selanjutnya dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, apabila sama maka sudah sesuai dengan penelitian sebelumnya akan tetapi bila tidak sama maka penulis mesti dapat menjelaskan mengapa terjadi perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya.

3.8. Kesimpulan

Kesimpulan disusun dalam bentuk narasi hasil penelitian yang disampaikan tanpa menggunakan bahasa statistik. Kesimpulan merupakan jawaban atas masalah dan tujuan penelitian Kesimpulan disampaikan dalam bentuk narasi saja atau juga angka.

3.9. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih perlu ditulis pada penyandang dana beasiswa atau pemberidana penelitian dan instansi yang memfasilitasi pelaksanaan penelitian.

3.10. Daftar Pustaka

Sumber Pustaka yang digunakan ditulis, teknis penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan format jurnal yang akan dituju.

BAB IV
FORMAT PENULISAN

Bentuk atau format penulisan laporan skripsi adalah sebagai berikut:

4.1. Kertas

Kertas yang dipergunakan adalah HVS ukuran A5 dengan berat kertas 80g dicetak bolak-balik. Naskah asli sebagai pegangan mahasiswa yang bersangkutan sedangkan untuk Fakultas, Program Studi dan keperluan lainnya dapat difotokopi dan diperbanyak dengan syarat fotokopi naskah bersih dengan halaman persetujuan tanda tangan asli.

4.2. Jenis Huruf (Font)

Naskah karya ilmiah diketik menggunakan komputer dengan program pengolah kata *MS. Word* dengan huruf berjenis *Times New Roman* pengetikan berukuran 11 pt.

Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah atas halaman. Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

4.3. Margin

Batas pengetikan 3 cm dari sisi kiri kertas, 2 cm dari batas sisi kanan, 2,5 cm dari bawah dan dari sisi atas kertas, tidak termasuk nomor halaman. Pengaturan ketikan naskah dengan rata kanan-kiri (*justify*).

4.4. Spasi

Setiap alinea dimulai dengan *tab stop* 0,5”. Teks judul tabel, gambar dan daftar pustaka yang melebihi satu baris berikutnya diketik satu spasi di bawah baris pertama.Setelahtanda titik dan koma diberi jarak satu ketukan. Jarak antara baris dalam teks adalah 1,15 spasi, sedang judul tabel, gambar, lampiran jaraknya 1 spasi. Jarak ketikan naskah dengan anak bab berikutnya adalah 2 spasi. Setelah tanda koma dan titik dua diberi jarak 1 spasi (sebelum titik dua tidak diberi spasi kecuali setelah tanda titik untuk kalimat baru, diberi jarak 1 spasi.

4.5. Cetak Miring

Kata-kata bahasa di luar bahasa Indonesia baku ditulis miring, misalnya bahasa Inggris, Latin dan lain-lain.

4.6. Tabel

Suatu tabel dibuat mengikuti format pada Lampiran16 dan harus dimuat dalam halaman yang tidak boleh terputus atau dilanjutkan pada halaman berikutnya.Judul Tabel harus mudah dimengerti dan ditulis dengan jarak 1 spasi dan huruf kapital hanya pada awal kalimat dan diakhiri tanpa titik. Sumber data yang termuat dalam Tabel harus disebutkan dan ditulis sesudah garis bawah Tabel dengan jarak 1 spasi.

4.7. Gambar

Gambar meliputi: grafik, diagram, monogram, foto, peta, skema. Contoh Gambar 1. Data populasi dst. Hurufselain huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat menggunakan huruf

kecil dan judul Gambar diletakkan di bawah Gambar.Judul keterangan gambar dibuat dengan jarak 1 spasi.

Skripsi diketik pada kertas HVS A5 putih, berat 80 gram dicetak bolak-balik.Naskah asli sebagai pegangan mahasiswa yang bersangkutan sedangkan untuk Jurusan Program Studi dan Fakultas serta keperluan lainnya dapat difotokopi dengan halaman persetujuan tanda tangan asli.

4.8. Gaya Penulisan dan Konsistensi

Menulis karya ilmiah banyak ragam gaya dan susunan penulisan. Pada prinsipnya, penulis mempunyai tujuan yang sama, yaitu membuat karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan, sehingga harus ada keseragaman dan konsistensi di dalam menulis angka atau satuan, istilah yang digunakan, garis bawah, kesimetrisan, penulisan kata, paragraf, tabel, gambar, judul dan kutipan.

4.9. Penyusunan dan Penomoran Halaman

Susunan lembaran skripsi dimulai dari halaman sampul sampai Lampiran, berturut-turut diatur sebagai berikut :

1. HALAMAN SAMPUL DEPAN
2. LEMBARAN KOSONG
3. HALAMAN JUDULS KRIPSI
4. HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
5. HALAMAN RIWAYATHIDUP
6. HALAMAN KATA PENGANTAR
7. HALAMAN ABSTRACT
8. HALAMAN RINGKASAN
9. HALAMAN DAFTAR ISI
10. HALAMAN DAFTAR TABEL
11. HALAMAN DAFTAR GAMBAR

12. HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN
13. HALAMAN DAFTAR SINGKATAN
14. BAB I PENDAHULUAN
15. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
16. BAB III MATERI DAN METODE PENELITIAN
17. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
18. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
19. DAFTAR PUSTAKA
20. HALAMAN LAMPIRAN

Penomoran mulai halaman riwayat hidup sampai dengan daftar lampiran ditulis dengan romawi kecil yaitu i, ii, iii, dan seterusnya, sedangkan mulai bab I pendahuluan ditulis dengan angka 1, 2 dan seterusnya. Nomor halaman diletakkan pada bagian tengah bawah kertas ditulis dengan angka 1, 2 dan seterusnya.

4.10. Angka dan Satuan

Angka dan satuan pada awal kalimat harus ditulis dengan kata, tetapi angka yang diikuti bulan, nomor halaman, persen, waktu, dan satuan tetap ditulis dengan angka, misalnya: 1 Januari 1988; 37°C; halaman 37,5%;10.30 WIB (tanda titik khusus untuk waktu) dan 8 cm. Angka bilangan bulat sampai dengan sepuluh, harus ditulis dengan kata kecuali diikuti dengan satuan (kg, cm) tetapi jika lebih dari sepuluh ditulis biasa, misalnya; delapan; 2 cm; 15; 20 cmdst.

Angka yang menyatakan desimal menggunakan tanda koma (1,50 kg). Ribuan atau kelipatan ribuan ditulis dengan tanda titik setiap tiga angka, misal: 1.000 m; 100.000 ekor. Dalam satu tabel, jumlah digit di belakang koma harus

konsisten (dengan melihat jenis variabel yang diukur) apabila dicantumkan dalam satutabel.

4.11. Pemisahan Kata di Akhir Baris

Pemenggalan kata pada akhir baris harus disesuaikan dengan tata bahasa yang benar. Batas sebelah kiri dan sebelah kanan harus lurus, kata di dalam kalimat dapat direnggangkan paling banyak tiga ketukan.Kata sambung di akhir halaman diikutkan pada halaman berikutnya.

4.12. Alinea

Alinea merupakan bagian dari bab atau sub-sub bab yang menceritakan suatu pernyataan tertentu dan berisi satu ide. Penulisan alinea dimulai ketukan keenam (*tab stop* 0,5”) dari batas kiri. Jika alinea yang tertulis di baris akhir di suatu halaman hanya berisi satu baris tidak dibenarkan, oleh karena itu perlu dipindah ke halaman berikutnya. Pada akhir halaman minimal tercantum dua baris.

4.13. Tabel dan Gambar

Tabel, gambar, grafik, foto harus dimuat pada halaman yang sama dan tidak boleh diputus. Tabel yang panjang (lebih dari satu halaman) diletakkan di dalam lampiran. Tabel merupakan hasil penelitian yang sudah diolah/dianalisis (lihat Lampiran l6), sedangkan gambar di dalam ilustrasi berupa foto, grafik, struktur organisasi, alur kerja dan proses.Kata tabel dan gambar yang diikuti nomor urut dalam naskah selalu diawali dengan huruf kapital.Nomor urut tidak boleh ditulis dengan kata.Kata tabel, nomor, dan judul dimulai tiga spasi di bawah teks pada halaman yang bersangkutan.Tabel dibuat satu spasi

di bawah judul tabel.Garis yang dipakai untuk memuat tabel adalah garis tunggal dan horisontal. Isi tabel diketik satu spasi.Tabel yang berasal dari data sekunder disebutkan sumbernya, yang ditulis satu spasi di bawah garis bawah tabel yang bersangkutan. Gambar di dalam penulisan skripsi sama peraturannya seperti pembuatan tabel, tetapi judulnya diletakkan dua spasi di bawah gambar. Contoh gambar dapat dilihat pada Lampiran 17.

4.14. Judul

Judul bab ditulis di bagian tengah atas pada halaman bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital. Judul sub bab ditulis dengan huruf kecil kecuali bagian depan kata, di pinggir kiri dan dicetak tebal tanpa titik. Pada akhir halaman tidak dibenarkan hanya tertulis judul saja (misal: judul sub bab, tabel ataugambar).

4.15. Kutipan

Kutipan yang ditulis pada skripsi harus sesuai dengan maksud dari tulisan pada pustaka yang diambil. Penempatan nama pengarang bisa di depan, tengah atau akhir kalimat. Nama orang yang ditulis :

a. Di depankalimat: Sastra (2014)menyatakanbahwa.....; Jones (2013) melaporkanbahwa.....atauMenurut Adams (2000),daging juga mengandung.....

b. Di bagiantengahkalimat diketahui olehJones(2012), Arey (2013) danEdey*et al*. (2018) bahwa:.....

c. Di akhir kalimat: ..... kotoran ternak masih mempunyai nilai nutrisi sebagai pakan ternak.....(Fontenot *et al*., 2013).

Singkatan *et al*., apabila penulis lebih dari dua dan digunakan apabila tulisan dalam bahasa inggris atau asing. Singkatan dan kawan- kawan adalah dkk., digunakan apabila tulisan dalam bahasa indonesia.

Penulisan pustaka tanpa pengarang ditulis Anonimous, apabila nama pengarang tidak ada tapi ada lembaga yang mengeluarkan, maka ditulis nama lembaganya.

Lampiran 1. Contoh halaman sampul usulan penelitian

PROPORSI PEDET JANTAN HASIL INSEMINASI BUATAN MENGGUNAKAN SEMEN SEXING PADA SAPI PERSILANGAN ONGOLE

Usulan penelitian

SKRIPSI

Oleh:

Wempy Oswin Bustari
NIM. 155050107111021

PROGAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019

Lampiran 2. Contoh halaman judul usulan penelitian

PROPORSI PEDET JANTAN HASIL INSEMINASI BUATAN MENGGUNAKAN SEMEN SEXING PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE

SKRIPSI

Oleh :

Wempy Oswin Bustari
NIM. 155050107111021

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

PROGAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019

Lampiran 3. Contoh halaman pengesahan usulan penelitian

PROPORSI PEDET JANTAN HASIL INSEMINASI BUATAN MENGGUNAKAN SEMEN SEXING DOBEL DOSIS PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE

SKRIPSI

Oleh:
Wempy Oswin Bustari
NIM. 155050107111021

Mengetahui: Ketua Minat Produksi Ternak	Menyetujui: Dosen Pembimbing
Ir. Nur cholis , M.Si. NIP. 195906261986011001 Tanggal:	Prof. Dr. Ir.Trinil Susilawati, MS.,IPU.,ASEAN Eng. NIP. 196211121987012001 Tanggal:

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Peternakan

(Dr. Herly Evanuarini, S. Pt, MP)
NIP. 19750110 200801 2 003
Tanggal: 8 Juni 2020

Lampiran 4. Contoh halaman sampul skripsi

PROPORSI PEDET JANTAN HASIL INSEMINASI BUATAN MENGGUNAKAN SEMEN SEXING PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE

SKRIPSI

Oleh:

Wempy Oswin Bustari
NIM. 155050107111021

PROGAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019

Lampiran 5. Contoh halaman judul skripsi

KETEPATAN PEDET JANTAN HASIL INSEMINASI BUATAN MENGGUNAKAN SEMEN SEXING DOBEL DOSIS PADA SAPI PERSILANGAN ONGOLE

SKRIPSI

Oleh :

Wempy Oswin Bustari
NIM. 155050107111021

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

PROGAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019

Lampiran 6. Contoh halaman pengesahan laporan skripsi untuk ujian (A4)

KETEPATAN PEDET JANTAN HASIL INSEMINASI BUATAN MENGGUNAKAN SEMEN SEXING DOBEL DOSIS PADA SAPI PERSILANGAN ONGOLE

SKRIPSI

Oleh:

Wempy Oswin Bustari
NIM. 155050107111021

Mengetahui: Ketua Program Studi S1 Peternakan	Menyetujui: Dosen Pembimbing
(Dr. Herly Evanuarini, S. Pt, MP) NIP. 19750110 2008012 003 Tanggal:	Prof. Dr. Ir.Trinil Susilawati, MS.,IPU.,ASEAN Eng. NIP. 196211121987012001 Tanggal:

Lampiran 7. Contoh halaman pengesahan laporan skripsi cetak A5

KETEPATAN PEDET JANTAN HASIL INSEMINASI BUATAN MENGGUNAKAN SEMEN SEXING DOBEL DOSIS PADA SAPI PERSILANGAN ONGOLE

SKRIPSI

Oleh:
Wempy Oswin Bustari
NIM. 155050107111021

Telah dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana
Pada Hari/Tanggal: Senin, 15 April 2019

Mengetahui: Dekan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya	Menyetujui: Dosen Pembimbing
Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Suyadi, MS.,IPU.,ASEAN Eng. NIP. 19620403 1987011001 Tanggal:	Prof. Dr. Ir.Trinil Susilawati, MS.,IPU.,ASEAN Eng. NIP. 196211121987012001 Tanggal:

Lampiran 8. Contoh riwayat hidup

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ponorogo pada tanggal 28 Agustus 1996 sebagai anak pertama dari Bapak Suko Prayitno dan Ibu Indah Setyorini. Riwayat Pendidikan penulis dimulai saat bersekolah di TK Bustanul Atfal lulus tahun 2002 lalu lulus dari SD Muhammadiyah 1 Ponorogo pada tahun 2009, tahun 2012 menyelesaikan Pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Jetis dan tahun 2015 penulis menyelesaikan Pendidikan menegah atas di SMAN 1 Ponorogo. Penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya melalui jalur SPMK pada tahun 2015.

Penulis cukup aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakulikuler, penulis mengikuti Oragnisasi Barisan Orang Sukses (BOS) selain itu penulis juga merupakan staff Kementrian Sosial dan Budaya Badan Eksekutif Mahasiswa pada tahun 2016 selain itu penulis juga mengkuti program Brawijaya – Raja Mangala International Class serta melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Maxbeef Ltd Thailand. Pada akhir tahun 2017 penulis diberikan kesempatan untuk bergabung membantu Prof. Dr. Ir. Trinil Susilawati MS., IPU dalam Klaster Pembibitan Sapi Potong Tuban 2018 yang didanai oleh Bank Indonesia.

Lampiran 9. Contoh kata pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian beserta skripsi dengan judul "Proporsi Jenis Kelamin Jantan Hasil IB Menggunakan Semen Sexing Pada Sapi Peranakan Ongole". Penelitian ini merupakan bagian dari pusat Kajian Ternak Pedaging yang bekerjasama dengan Bank Indonesia Surabaya pada kegiatan pendampingan klaster sapi potong di Kabupaten Tuban.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Suyadi, MS., IPU selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Dr.Khothibul umam al awwaly , S.Pt.,M.Siselaku Ketua Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya dan Dr. Herly evanuarini , S.Pt., MPselaku Ketua Program Studi Peternakan beserta staff dan jajarannya
2. Prof. Dr. Ir. Trinil Susilawati, MS.,IPU selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran serta motivasi yang membangun dan sangat bermanfaat bagi Penulis. Dr. Ir. Bambang Ali Nugroho,DEA dan Artharini, Spt.,MP sebagai penguji yang telah memberi masukan untuk perbaikan penulisan .
3. Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban dan Kantor Kepala Desa Leran Kulon yang telah mengizinkan dan membantu dalam proses penelitian

4. Ibu Indah Setyorini dan Bapak Suko Prayitno, selaku orang tua dan keluarga dan Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyusun laporan hasil penelitian, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Semoga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi pembaca.

Malang, 14 Mei 2019

Lampiran 10. Contoh *abstract*

KARAKTER MOTILITAS SPERMATOZOA HASIL SEXING PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE DENGAN VOLUME AWAL YANG BERBEDA

Rifai Mustofa[1)], Kuswati[2)] dan Trinil Susilawati[2]

1) Mahasiswa S1 Fakultas Peternakan Universitas brawijaya

2) Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

E-mail : rifaimustofa18@gmail.com dan tsusilawati@ub.ac.id

ABSTRACT

Sperm sexing is a technique of sorting a specific type of sperm cell to fertilise the egg cell. One of the sexing methods that can be used for spermatozoa sexing is percoll gradient density centrifugation. This research aims to find out various motility parameters using Computer-assisted Sperm Analysis and the proportion of spermatozoa X and Y using density gradient centrifugation method percoll with different initial volume. The study was conducted at Grati Beef Cattle Research Station, Pasuruan, from January to March 2020.Materials of the study were Semen of 3 Filial Ongole Cattles, aged ± 5 years,with ± 700 kg body weight, mass motility ≥ 2+, and individual motility ≥ 70%.The method used was experimental using a Randomized Group Design with 3 treatment volume when sexing ie T1= 1 ml, T2= 1,5 ml dan T3= 2 ml with repetition 11 times. The repetition also functions as groups (blocks). The results showed that after sexing and cooling up to 5ºC, the percentage of motility is T1:71,02±10,08 %; T2: 79,63±8,65 % and T3: 83,38±6,67 %.Progressive motility on T1: 47,68±8,71%; T2: 59,61±7,26 % dan T3: 62,21±6,74%. Curvilinear Velocity (VCL)on T1: 50,9±7,73 µm/s, T2: 55,2±5,03 µm/s dan T3: 53,2±5,97%. Straight-line Velocity (VSL) on T1: 20,8±8,19 µm/s; T2: 21,6±6,02 µm/s; T3: 22,1±5,77 µm/s. The Average Path Velocity (VAP) on T1: 30,2±7,82 µm/s; T2: 32,5±6,14 µm/s and T3 : 31,5±6,18 µm/s. Linearity (LIN) on T1: 40,2±12,26%; T2: 39,1±10,31%;T 3: 39,8±7,25%. Straightness (STR) on T1: 67,2±11,20%; T2: 65,7±10,06%; T3: 67,2±7,92%. Wobble (WOB) on T1: 59±9,49%; T2: 58,8±8,63% and T3: 59,1±7,74%

Key words: *sexing*, motilitas, CASA,

Lampiran 11. Contoh ringkasan

KETEPATAN PEDET JANTAN HASIL IB MENGGUNAKAN SEMEN SEXING PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE

Wempy Oswin Bustari[1)] dan Trinil Susilawati[2)]

1) Mahasiswa Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang

2) Dosen Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang

Email: wempyo28@gmail.com
trinilsusilawati@yahoo.com

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dan Laboratorium Reproduksi Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya yang dimulai pada bulan April-November 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketepatan jenis kelamin jantan hasil Inseminasi Buatan (IB) menggunakan semen sexing dobel dosis pada sapi Persilangan Ongole

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 ekor pedet sapi Persilangan Ongole yang lahir dari induk yang sudah di IB menggunakan semen beku non sexing sebanyak 24 ekor dan semen beku sexing sperma – Y dobel dosis sebanyak 19 ekor.Semen yang digunakan untuk penelitian ini adalah semen beku yang diproduksi langsung oleh Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari. Penelitian ini menggunakan dua perlakuan semen yaitu semen beku *sexing* sperma – Y dobel dosis dan semen beku non*sexing*. Straw jenis semen yang digunakan adalah semen *sexing* dan semen non *sexing* sapi Limousin dengan kode straw *sexing* 80545KK003 yang disimpan dalam kontainer nitrogen cair selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan semen *sexing* memiliki proporsi spermatozoa berkromosom X dan Y sebesar 47,23% dan 52,77%. Selain itu kelahiran pedet berjenis kelamin jantan dan betina dari IB menggunakan semen *sexing* sperma – Ydobel dosis memiliki persentase 21,05% dan 78,95% sedangkan untuk semen non *sexing* menghasilkan pedet berjenis kelamin betina dan jantan sebesar 45,83% dan 54,17%. Parameter untuk menetukan ketepatan jenis kelamin pedet yang lahir dibandingkan dengan proporsi spermatozoa dalam semen adalah semakin kecil selisih maka tingkat keakuratan juga akan semakin tinggi.

Kelahiran pedet berjenis kelamin jantan pada Sapi Persilangan Ongole yang di IB dengan menggunakan semen beku *sexing* sperma - Y dengan metode SGDP memiliki tingkat ketepatan jenis kelamin yang tinggi. Mengacu pada proporsi sperma - Y pada semen *sexing* sebesar 80,79 % dapat menghasilkan pedet dengan jenis kelamin jantan dengan persentase kelahiran sebesar 78,95 %.

Lampiran 12. Contoh daftar isi

DAFTAR ISI

Isi **Halaman**

RIWAYAT HIDUP i
KATAPENGANTAR ii
ABSTRACT iii
RINGKASAN iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
DAFTAR SINGKATAN xi
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 2
1.3. Tujuan Penelitian 2
1.4. Kegunaan Penelitian 3
1.5. Kerangka Pikir 4
1.6. Hipotesis 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Asam Sitrat 6
2.2. *Acidifier* 7
2.3. Enkapsulasi 9
2.4. Ayam Pedaging 10
2.5. Konsumsi Pakan 11
2.6. Pertambahan Bobot Badan 12
2.7. Konversi Pakan 12
2.8. *Income Over FeedCost* (IOFC) 13

BAB III MATERI DANMETODE
3.1. Lokasi dan WaktuP enelitian 14

3.2. Materi Penelitian 14
3.2.1. Ayam Pedaging..... 14
3.2.2. Kandang dan Peralatan 14
3.2.3. Pakan 15
3.2.3.1 *Acidifer* 15
3.2.3.2 Pakan Penelitian..... 15
3.3. Metode Penelitian..... 16
3.4. Variabel Penelitian 17
3.5. Analisis Statistik..... 18
3.6. Batasan Istilah 19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Pengaruh Perlakuan terhadap Konsumsi Pakan..... 19
4.2 Pengaruh Perlakuan terhadap PBB..... 23
4.2. Pengaruh Perlakuan terhadap Konversi Pakan..... 27
4.3. Pengaruh Perlakuan terhadap IOFC 29

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 32
5.2. Saran 32

DAFTAR PUSTAKA..... 33

LAMPIRAN..... 35

Lampiran 13. Contoh halaman daftar tabel

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. pH saluran pencernaan unggas 8

2. Persentase pemakaian bahan pakan yang digunakan selama penelitian 15

3. Kandungan zat makanan pakan basal, asamsitrat.....16

4. Data enkapsulasi yang digunakan selama penelitian(%BK).....16

5. Hasil analisis pakan periode *starter* tiap perlakuan yang digunakanselama penelitian(%BK).....16

6. Hasil analisis pakan periode *finisher* tiap perlakuan yang digunakan selama penelitian (%BK) 16

7. Rancangan Acak LengkapPolaTersarang 17

8. Rata-rata konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, konversi pakan dan *I O F C* selama penelitian 19

Lampiran 14. Contoh halaman daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Grafik pengaruh level terhadap konsumsi pakan..... 22

2. Grafik pengaruh level terhadap PBB..... 25

3. Grafik pengaruh level terhadap konversi pakan 28

4. Grafik pengaruh level terhadap IOFC 30

Lampiran 15. Contoh halaman daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Skema pembuatan asam sitrat cair dan terenkapsulasi sebagaiaditif pakan 22
2. Koefisien keragaman bobot badan awal (g/ekor) ayam pedaging umur 1 hari yang digunakan dalam penelitian 37
3. Rata-rata konsumsi pakan (g/ekor) ayam pedaging selama penelitian 40
4. Rata-rata PBB (g/ekor) ayam pedaging selama penelitian 41
5. Rata-rata konversi pakan ayam pedaging selama penelitian 42
6. Data dan perhitungan (IOFC) selama penelitian 43

7. Analisis statistika untuk konsumsipakan (g/ekor) ayam pedaging selama penelitian 45
8. Analisis statistik untuk PBB (g/ekor) ayam pedaging selama penelitian 49
9. Analisis statistik untuk konversi pakan ayam pedaging selama penelitian 53
10. Analisis statistik untuk (IOFC) ayam pedaging selama penelitian 57

Lampiran 16. Contoh penulisan tabel hasil penelitian

Tabel 1.Rata-rata KonsentrasiUreaDarah (mg/100 ml)

Perlakuan	Ulangan				Rata-rata
	1	2	3	4	
JK	0,41	0,23	0,70	0,54	0,47[a]
JA6	7,22	6,30	6,76	8,97	7,31[b]
JA8	7,09	8,43	8,61	6,27	7,60[b]

Keterangan: Superskrip a-b yang berbeda menunjukkan perbedaan sangat nyata (P<0,01)

Tabel 2.Komposisi (g/100 g) Pakan Perlakuan

Bahan pakan	Komposisi
Jagung	60,55
Bekatul	14,45
Tepung ikan	5,00
Bungkil kedelai	10,00
Meat and bone meal	3,50
Tepung tulang	2,50
Minyak nabati	1,50
Vitamin mineral *mix*	2,50
Jumlah	100,00

Lampiran 17.Contoh penulisan gambar hasil penelitian

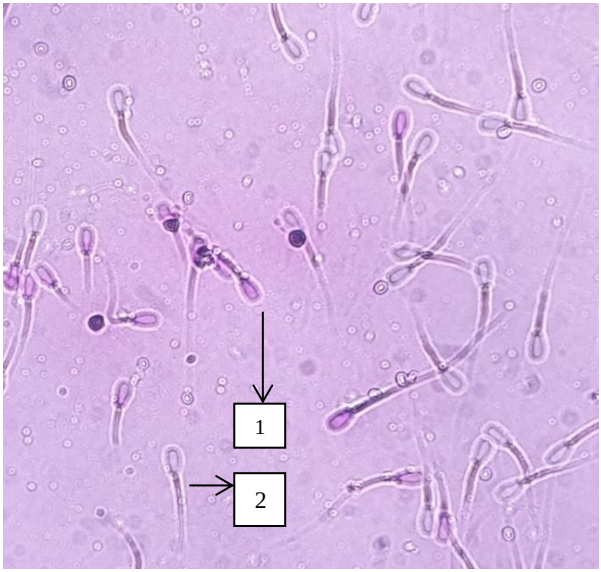

Gambar 4. Pengamatan Viabilitas Spermatozoa
Keterangan: 1= Spermatozoa Mati
2= Spermatozoa Hidup

Lampiran 18. Contoh penulisan tabel pada pustaka

Tabel 4.1. Perbedaan Siklus dan Tahapan Oestrus antar Mamalia.

	Sapi	**Biri-biri**	**Babi**	**Kuda**	**Kambing**
Siklus oestrus (hari)	21	17	20	22	21
Pro-oestrus (hari)	3-4	2-3	3-4	2-3	2-3
Oestrus	12-18 jam	24-36 jam	48-72 jam	4-8 hari	30-40 jam
Metoestrus (hari)	3-4	2-3	2-3	2-3	2-3
Dioestrus (hari)	10-14	10-12	11-13	10-12	13-15

Sumber: Frandson*et al.*, 2009

Lampiran 19.Contoh penulisan gambar pada pustaka

Sumber : Wu, 2012

Gambar4. Tahap-tahap Kloning Genom Spermatozoa

Lampiran 20. Contoh daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Bhalakiya, N., N. Haque, D. Patel, *et al.* 2018. Sperm Sexing an Its Application in Livestock Sector. Int. J. Curr. Miceobiol. App. Sci. 7: 259-272.

Data Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tuban Tahun 2017. 2017. *Data Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tuban 2017*: 38, 127.

Hafez, E. S. E. and B. Hafez. 2008. *X and Y Chromosome - Bearing Spermatozoa*. *In: Reproduction in Farm Animals*. Edited by B. Hafez and E. S. E. Hafez – 7th ed. Lippincott. Williams & Wilkins. USA: 390-393.

Hartutik. 2017. *Metode Analisis Mutu Pakan*. UB Press. Malang. ISBN: 978-602-203367-7.

Kementan. 2012. *Pedoman Optimalisasi Inseminasi Buatan.* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.

Purkan, P., N. N. Laila dan S. Sumarsih. 2017. *Lactobacillus bulgaricus* sebagai Probiotik Guna Peningkatan Kualitas Ampas Tahu untuk Pakan Cacing Tanah. *Jurnal Kimia Riset*. 2 (1): 1-9.

Standar Nasional Indonesia (SNI). 2015. *SNI 7651.5:2015.* Bibit Sapi Potong-Bagian 5: Peranakan Ongole. Diakses pada tanggal 13 September 2018.

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN USULAN LAPORAN SKRIPSI DAN ARTIKEL ILMIAH FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

Penanggung Jawab: Prof.Dr.Sc.Agr.Ir. Suyadi, MS,IPU,ASEANEng. (Dekan)

Pengarah	: Dr. M. Halim Natsir, S.Pt,MP,IPM,ASEAN Eng.	(WadekI)
	Prof. Dr.Ir. Budi Hartono, MS,IPU,ASEAN Eng.	(WadekII)
	Dr. Agus Susilo,S.Pt,MP,IPM,ASEAN Eng.	(Wadek III)
	Dr.Herly evanuarini, S.Pt., MP	(Kaprodi)
	Prof. Dr.Ir. Hendrawan Soetanto, M.Rur.Sc.	
Ketua	: Prof.Dr.Ir.Trinil Susilawati,MS,IPU,ASEAN.Eng	
Anggota	: Dr. Ir. Manik Eirry Sawitri,MS.	
	Dr. Ir. Herni Sudarwati,MS.	
	Dr. Ir. Priyo Sugeng Winarto,MA.	
	Jaisy Aghniarahim Putritamara, S.Pt, M.P	
	Dr. Nanang Febrianto, S.Pt., MP	

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Jl. Veteran Malang 65145
Telp: (0341) 553513, 551611 Fax: (0341) 584727
Email: fapetub@ub.ac.id
Website: http://fapet.ub.ac.id